

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Home Industry Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga.

Home Industri Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga berdiri sejak 1 tahun yang lalu, yaitu pada bulan Desember 2015 di Jln. Ais.Nasution Gg. Syuhada Banjarmasin. Awalnya pada saat itu pemilik dari Home Industri Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga ini berkuliah di Stimik Banjarmasin, kemudian beliau melihat pada sebuah kantor yang mana pada kantor tersebut terdapat bunga hias yang cantik terbuat dari kain dan pelastik, kemudian beliau mempunyai ide untuk membuat bunga, yang mana bunga tersebut terbuat dari manik-manik yang kemudian beliau tertarik untuk mengembangkannya, karena pada waktu itu beliau berpikir bahwasanya rumah-rumah dan kantor-kantor pribadi bahkan ruangan umum juga akan terlihat indah dengan adanya tambahan keindahan dari bunga tersebut.

Secara kebetulan pengurus harian dari Home Industri Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga ini adalah adik dari pemiliknya yang mempunyai kemampuan untuk memasarkan produk pengrajin miniatur pohon dan bunga tersebut, sehingga diajaklah adik beliau tersebut untuk membuka Home Industri Kreatif Miniatur pohon dan bunga.

Setelah diputuskan bahwa akan membuka Rumah Industri Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga ini, kemudian pemilik memberi arahan kepada saudara beliau yaitu bapak Nor Hidayat yang juga sudah berpengalaman dalam pembuatan produk miniatur Pohon dan Bunga ini untuk melatih beberapa karyawan dari Home Industri Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga tersebut.⁶⁰

b. Jenis dan Harga Miniatur Pohon dan Bunga

Selama menjalankan usaha *Home Industry* Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga, pemilik dan para karyawan berhasil mengembangkan beberapa produk yang beranekaragam dengan harga yang bervariasi, yang akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut;

Tabel 4.1 Jenis dan Harga Produk

No.	Jenis-Jenis Produk	Harga Produk
a.	Miniatur Pohon:	
	• Pohon Asam	Rp. 100.000
	• Pohon Pinus	Rp. 100.000
	• Pohon Pinang	Rp. 100.000
	• Pohon Jeruk	Rp. 100.000
	• Pohon Kelapa	Rp. 100.000
	• Pohon Sawo	Rp. 100.000
	• Pohon Beringin	Rp. 100.000
	• Pohon Cemara	Rp. 150.000
	• Pohon Jepang	Rp. 150.000
	• Pohon Sakura	Rp. 150.000
b.	Bunga Hias :	
	• Bunga Berbentuk bulat	Rp. 80.000
	• Bunga Sepatu	Rp. 80.000
	• Bunga Mawar	Rp. 80.000
	• Bunga Anggrek	Rp. 80.000
	• Bunga Matahari	Rp. 80.000
	• Bunga Dahlia	Rp. 80.000

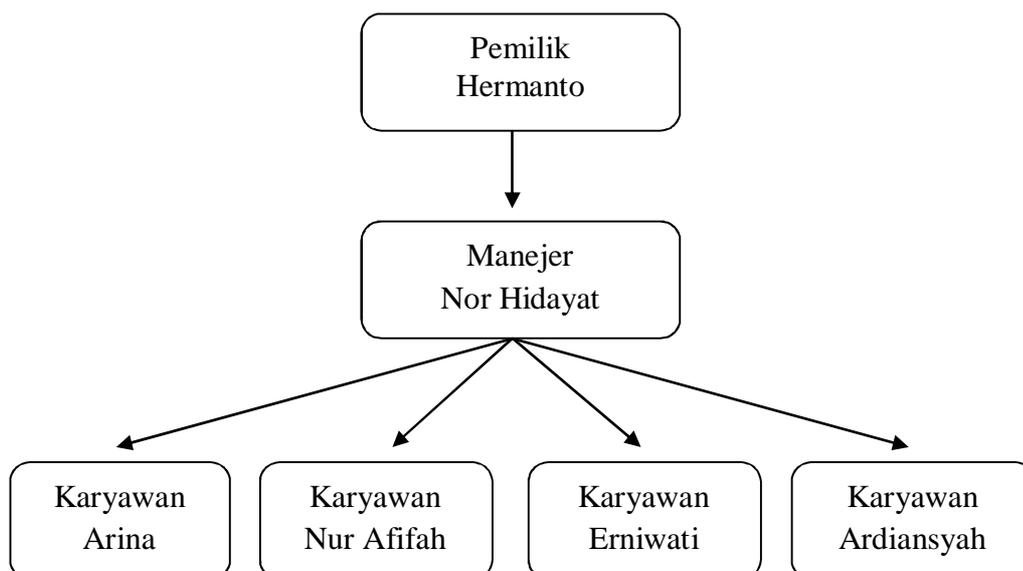
⁶⁰ Hasil wawancara dengan pemilik Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga, Selasa, 23 Mei 2017 jam 18:00 Wita

	• Bunga Melati	Rp. 80.000
	• Bunga Seroja	Rp. 80.000
	• Bunga Kamboja	Rp. 80.000
	• Bunga Aster	Rp. 80.000

Sumber: Hasil dokumentasi dari bapak Nor Hidayat selaku pengawas, 25 mei 2017

2. Struktur Organisasi *Home Industry* Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga

Setiap perusahaan hendaknya memiliki rencana strategis yang mengidentifikasi arahan bisnis di masa yang akan datang. Tanggung jawab manejer harus diatur agar dapat mencapai rencana strategis. Setiap perusahaan membentuk struktur organisasi atau struktur di dalam perusahaan yang mengidentifikasi tanggung jawab untuk setiap posisi pekerjaan dan hubungan antara posisi-posisi itu. Struktur organisasi juga mengidentifikasi bagaimana semua tanggung jawab pekerjaan saling melengkapi.⁶¹ Adapun struktur organisasi pada *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga dapat dilihat pada bagan berikut ini;



⁶¹ Jeff Madura, Ed 2, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat Patria, 2001), h. 250

Adapun uraian dari bagian-bagian yang ada dalam struktur organisasi tersebut sebagai berikut;⁶²

Nama : Hermanto
 Umur : 32 Tahun
 Pendidikan : S1
 bidang keahlian : Menguasai proses produksi (Pemilik)

Nama : Nor Hidayat
 Umur : 30 Tahun
 Pendidikan : Aliyah
 bidang keahlian : Membuat Pot, sekaligus pengawas harian, pemesanan dan pemasaran

Nama : Arina
 Umur : 25 Tahun
 Pendidikan : SMA
 bidang keahlian : Membuat alas, dahan, dan Ranting

Nama : Nur Afifah
 Umur : 20 Tahun
 Pendidikan : SMA
 bidang keahlian : Merangkai manik pohon dan bunga

⁶² Wawancara dengan pemilik Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga, 10 Mei 2017, 09:00.

Nama : Erniwati
Umur : 36 Tahun
Pendidikan : SMA
bidang keahlian : Merangkai manik pohon dan bunga

Nama : Ardiansyah
Umur : 26 Tahun
Pendidikan : SMA
bidang keahlian : Membuat pot, dahan, dan alas

Struktur organisasi yang telah dibuat oleh bapak Hermanto digolongkan berdasarkan kemampuan para karyawan melalui pemberian pembelajaran terlebih dahulu pada para karyawan dalam proses produksi, pada proses itulah bapak mendapatkan ketepatan dalam meletakkan posisi-posisi para karyawan.⁶³

3. Manajemen Produksi *Home Industry* Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga

Peranan manajemen dalam sebuah usaha tidak dapat diabaikan untuk keberhasilan dari usaha tersebut. Bagaimanapun baiknya prospek dari usaha yang dilaksanakan, tanpa didukung dari manajemen yang baik, tidak mustahil akan mengalami kegagalan. Jadi tugas-tugas yang penting perlu dijalankan dengan baik. Untuk menentukan jumlah biaya yang diperlukan, juga perlu diketahui proses produksi yang akan dilaksanakan.

⁶³ Wawancara dengan pemilik *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga, 24 Mei 2017, 10:27.

Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga yang dimiliki oleh bapak Hermanto, selain memiliki tujuan meraih keuntungan yang akan diperlukan untuk menunjang kehidupan dan kelanjutan usaha beliau pada masa yang akan datang, juga ditujukan untuk meningkatkan kualitas produk yang akan mereka hasilkan, agar mampu bersaing, berkembang, dan bertahan pada masa yang akan datang.

Miniatur pohon dan bunga yang dimiliki beliau memiliki desain atau hasil produk yang beraneka ragam, yang berawal hanya dari membuat produk bunga saja, bapak Hermanto berhasil mengembangkan usahanya sampai pada pembuatan produk berbagai macam bunga dan pohon dengan keanekaragaman bentuk dan warna. Beliau berhasil mendesain berbagai bentuk tersebut dengan mengamati contoh gambar atau bahkan bunga atau pohon asli, dan mengaplikasikannya pada bentuk miniatur yang beliau kembangkan. Bukan hanya berbagai bentuk dan warna, bapak Hermanto beserta karyawan bisnis beliau berhasil meningkatkan mutu dan kualitas miniatur pohon dan bunga dengan kualitas pohon dan bunga yang kuat dan juga indah.

Sebelum melakukan produksi bapak Hermanto beserta karyawan melakukan seleksi, baik seleksi bahan sebelum proses produksi, atau sesudah produksi berbentuk produk.

Setelah menentukan desain miniatur pohon dan bunga, dan menyeleksi bahan yang akan digunakan, para karyawan menentukan rancangan dan proses pengolahan miniatur pohon dan bunga tersebut, rancangan bunga atau pohon apa yang akan mereka olah, sehingga akan menjadi produk yang ingin di hasilkan,

dilanjutkan dengan proses menjalankan tugas karyawan yang telah ditetapkan, yang selalu diiringi dengan pengawasan dan juga motivasi yang dilakukan bapak Hermanto ketika ada karyawan yang mengalami kesulitan dalam proses produksi.

Proses produksi bapak Hermanto menggunakan bahan yang dapat dikatakan halal, karena bahan pokok yang digunakan bukanlah sesuatu yang bersifat najis atau membahayakan bagi karyawan, pembeli, atau bagi lingkungan. Beliau menggunakan bahan utama yaitu barang setengah jadi yang beliau dapatkan dipasaran. Proses produksi juga dilakukan dengan menggunakan proses daur ulang, jadi tidak merusak lingkungan tetapi membantu barang tidak terpakai menjadi barang yang layak untuk digunakan dalam produksi dan menjadi produk yang layak untuk diperjualbelikan.

Setelah semua proses produksi selesai dan sudah berbentuk produk, dan dilakukan penyeleksian produk sudah jadi, dilanjutkan dengan penjualan, *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga tidak melakukan penjualan di pasar atau tempat toko khusus pada umumnya. Tetapi, melakukan penjualan di rumah saja seperti halnya proses produksi, karena keterbatasan biaya.

Selain di rumah *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga, penjualan juga dilakukan pada acara-acara tertentu seperti pameran atau acara tertentu dan juga melalui sosial media. Semua itu dipikirkan adik bapak Hermanto, agar tidak menghambat proses penjualan. Selain itu rumah beliau yang dijadikan tempat produksi, menurut beliau cukup strategis karena terletak dipinggiran kota, jadi mudah melakukan promosi, dan penjualan produk karena

berdekatan jalan kota dan dekat dengan berlangsungnya acara-acara pameran dan sebagainya.

Memperoleh bahan-bahan utama yang biasa digunakan untuk proses produksi tidak jauh dengan tempat produksi, bapak Hermanto biasanya beli di pasar dengan toko berlangganan, jadi barang atau bahan yang beliau gunakan dalam proses produksi sangat mudah untuk didapatkan dan tidak menggunakan perlu banyak tempat. Selain itu untuk menjual produk yang dibuat, juga tidak membutuhkan tempat luas dan beban yang besar karena berbentuk miniatur tadi, sehingga mudah dibawa dan tidak menimbulkan banyak kerugian dalam proses arus kerja.

Dalam proses perencanaan sampai pada penjualan *Home industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga sudah memiliki orang-orang atau karyawan yang dibagikan pada tugas-tugas tertentu, sehingga akan membantu kelancaran perencanaan, proses produksi dan juga penjualan.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Hermanto pemilik Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga, dalam proses produksi miniatur pohon dan bunga berikut adalah alat atau sarana prasarana yang digunakan seperti; ember, baskom, sekop, mangkuk, cangkir, tang, kuas cat, tempelas, dan juga gunting.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada pada Home Industry tidak perlu mengeluarkan banyak biaya, dan bahkan sudah sangatlah memadai untuk terjadinya proses produksi, bahan-bahan yang digunakan juga sangat mudah diperoleh di pasaran, baik bahan jadi atau setengah jadi.

Adapun bahan baku yang digunakan untuk produksi miniatur pohon dan bunga adalah; kardus, semen putih dan semen coklat, lem rajawali, kertas, pasir, kawat, benang jahit, benang wol, styrofoam, cat, batu, dan manik-manik dengan variasi warna.⁶⁴

Adapun aliran dalam proses produksi yang dilakukan oleh Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga dapat dilihat pada bagian berikut ini;⁶⁵

- a. Penyediaan bahan baku
- b. Desain Produk pohon dan bunga
- c. Seleksi bahan baku yang akan digunakan
- d. Perancangan proses pembuatan
- e. Proses produksi *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga meliputi;
 - 1) Pembuatan pot
 - 2) Pembuatan dan pengecatan dahan pohon atau bunga
 - 3) Penjemuran dahan yang melalui proses pengecatan
 - 4) Pemasangan manik pohon dan bunga
 - 5) Pemasangan pohon atau bunga yang sudah jadi kedalam pot
 - 6) Pembuatan dasar alas/tanah pohon atau bunga
 - 7) pengeringan
- f. Produk jadi
- g. Seleksi produk jadi

⁶⁴ Hasil wawancara dengan pemilik Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga, selasa, 23 mei 2017 jam 18:00 Wita

⁶⁵ Hasil wawancara dengan pemilik Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga, selasa, 23 mei 2017 jam 18:00 Wita

h. Penjualan produk

Perancangan produksi yang dilakukan oleh *Home Industry Kreatif* Miniatur pohon dan bunga bukan hanya berdasarkan ide-ide yang dimiliki oleh pemilik usaha yaitu bapak Hermanto dan juga karyawan, tetapi juga berdasarkan pada pemesanan yang dilakukan oleh banyak konsumen. Banyak konsumen yang datang ke tempat *Home Industry Kreatif* Miniatur pohon dan bunga untuk mengutarakan keinginan mereka, baik bentuk dan juga warna pada miniatur pohon dan bunga.

Adapun manajemen produksi yang dilakukan *Home Industry Kreatif* Miniatur pohon dan bunga adalah;

- a. Meningkatkan kualitas miniatur pohon dan bunga, baik bahan, bentuk, dan warna yang beranekaragam sesuai dengan rencana dan tujuan usaha, agar konsumen lebih tertarik untuk melakukan pembelian dan juga pemesanan pada *Home Industry Kreatif* Miniatur pohon dan bunga.
- b. Memiliki tenaga kerja yang kreatif, terampil, dan juga handal, dan menguasai pekerjaannya masing-masing ataupun pekerjaan yang ada pada *Home Industry Kreatif* Miniatur pohon dan bunga, dengan cara melatih dan membagi perorangan dalam sebuah organisasi kerja, agar mencapai produksi sesuai dengan rencana dan tujuan usaha.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana yang mumpuni, menyediakan bahan produksi yang aman, halal, dan berkualitas dan mencukupi untuk proses pembuatan Miniatur pohon dan bunga, agar para

konsumen tidak merasa kecewa karena kehabisan ketersediaan bahan, bentuk dan warna yang beraneka ragam yang konsumen inginkan.

- d. Melakukan proses produksi yang tidak terlepas dari pengawasan dan motivasi terus-menerus, agar tercapai tujuan yang diinginkan oleh usaha, agar dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen dalam setiap pemesanan dan pembelian, dengan menyediakan Miniatur pohon dan bunga yang beranekaragam dan juga menyediakan miniatur yang telah disesuaikan dengan pesanan konsumen.
- b. Melakukan proses produksi terputus-putus, karena melakukan produksi dalam jumlah yang kecil namun memiliki variasi yang berbeda-beda.

Proses produksi yang dilakukan oleh *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga milik bapak hermanto memang memerlukan waktu yang cukup lama, karena proses produksi yang mereka lakukan memerlukan kreativitas dan tingkat ketelitian yang cukup tinggi. Pada satu hari mereka dapat membuat tiga buah miniatur pohon atau dua buah miniatur bunga, itu karena bunga memiliki tingkat kerumitan lebih tinggi dari miniatur pohon. Namun itu tidak menghalangi mereka untuk terus berusaha meningkatkan proses produksi dan memenuhi keinginan konsumen.

Dari perencanaan sampai pada proses produksi yang dilakukan oleh *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga dilakukan menggunakan barang dan bahan yang halal. Proses produksi sampai pada penjualan yang dilakukan dirumah pada usaha ini juga tidak mengganggu lingkungan sekitar, karena dalam produksi

usaha ini tidak menggunakan mesin yang mengganggu, melainkan dengan kreatifitas tangan, dengan begitu bapak Hermanto dapat menciptakan peluang pekerjaan bagi beberapa orang. Bahkan, produksi yang bapak Hermanto lakukan tidak melakukan pembuangan limbah atau semacamnya, melainkan bisa digolongkan suatu proses daur ulang, karena bisa menggunakan bahan baku berupa kardus bekas, kertas bekas bahkan styrofoam yang tidak digunakan lagi. Jadi, proses produksi usaha ini juga berusaha tetap menjaga kelestarian lingkungan.

2. Faktor-faktor penghambat yang menjadi kendala dalam melakukan produksi pada *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga

Pada setiap proses produksi yang dilakukan setiap usaha pasti pernah memiliki kendala-kendala tertentu yang dihadapi, berikut kendala yang dihadapi *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga selama menjalankan usaha, sebagai berikut;⁶⁶

a. Cuaca

Cuaca yang mendung atau hujan terus-menerus akan menghambat proses produksi pembuatan pot untuk miniatur pohon dan bunga. Karena terbuat dari kardus yang dihancurkan dengan air dan dicampur dengan lem rajawali, kemudian dicetak maka proses pengeringan akan sedikit memakan waktu.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan pemilik *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga, Selasa, 23 Mei 2017 jam 18:00 Wita

b. Warna manik

Ketidak tersediaan warna manik yang diinginkan konsumen dalam pemesanan. Karena manik-manik yang disediakan untuk proses produksi barang setengah jadi dibeli dipasar, maka proses produksi hanya berdasarkan warna yang telah tersedia.

c. Tempat

Tempat produksi yang dilakukan belum pada ruangan yang dikhususkan untuk produksi, masih menggunakan ruangan umum pada rumah pemilik, namun masih memungkinkan terjadinya proses produksi.

B. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dan dibuat dalam bentuk penyajian data, maka langkah selanjutnya melakukan analisis data agar mudah ditarik suatu kesimpulan, berikut ini adalah untuk lebih sistematisnya penganalisan data maka penulis memaparkan urutan rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya.

1. Analisa Terhadap Manajemen Produksi *Home Industry* Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga

Berdasarkan pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya sebagai berikut:⁶⁷

⁶⁷ Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengertian Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 8

- a. Perencanaan atau *planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecendrungan dimasa akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Diantara kecendrungan dunia bisnis sekarang, misalnya, bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global, dan lain sebagainya.
- b. Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaiman strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efesien guna pencapaian tujuan organisasi.
- c. Pengimplementasian atau *Derecting*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- d. Pengendalian dan Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkain kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga melakukan manajemen sesuai dengan teori tentang fungsi manajemen. Sejak bapak Hermanto berencana membangun *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga beliau telah menetapkan tujuan, yaitu dengan rencana ingin meningkatkan kualitas produk dan mendapatkan hasil dari penjualan produk untuk menunjang usaha pada masa yang akan datang, dengan menciptakan usaha yang ramah lingkungan dan juga dapat memanfaatkan proses daur ulang.

Memiliki karyawan yang memiliki keahlian, untuk mengembangkan usaha *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga, agar tetap dapat bersaing dengan usaha lain dikemudian hari.

Dengan memiliki karyawan yang berada dibidangnya, *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga mengorganisasikan karyawan sesuai dengan kemampuan yang beliau lihat saat karyawan diberikan pembelajaran dalam proses produksi, sehingga karyawan yang ditempatkan melalui pengorganisasian yang tepat dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Dengan pengorganisasian karyawan yang tepat bapak Hermanto menjelaskan, membagikan dan juga meminta karyawan menerapkan tugas-tugas yang telah diserahkan pada mereka masing-masing sesuai dengan jabatan yang telah ditetapkan. Beliau juga tidak segan-segan memberikan penjelasan, motivasi rutin berupa saran dan perbuatan ketika karyawan beliau memiliki kesulitan.

Bapak Hermanto juga selalu terlibat dalam proses manajemen dan produksi dan selalu melakukan pengawasan sekaligus, dari awal perencanaan sampai pada tercapainya tujuan usaha, beliau demi tercapainya tujuan. Dengan

menjalankan manajemen yang sesuai, itu kekuatan tersendiri bagi Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga untuk menghasilkan sebuah organisasi yang mumpuni dan mampu menciptakan produk berkualitas tinggi.

Berikut adalah manajemen yang digunakan dan dijalankan oleh *Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga*, yang dilanjutkan dengan manajemen produksi. Manajemen produksi pada *Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga* disesuaikan dengan landasan teori sebagai berikut; Menurut Sofjan Assauri: Ruang lingkup manajemen akan mencakup perancangan atau penyiapan sistem produksi, serta pengoperasian dari sistem produksi. Pembahasan dalam perancangan meliputi sebagai berikut:

a. Seleksi dan rancangan atau desain hasil produksi (produk)

Kegiatan produksi harus dapat menghasilkan produk berupa barang dan jasa secara efektif dan efisien, serta mutu dan kualitas yang baik. Oleh karena itu setiap produksi harus di mulai dari penyeleksian dan perancangan produk yang dihasilkan.⁶⁸

Dalam manajemen produksi, Sebelum melakukan produksi bapak Hermanto beserta karyawan *Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga* menyediakan perancangan desain terlebih dahulu, dan dalam proses produksi *Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga* selalu melakukan seleksi, baik seleksi bahan sebelum proses produksi, bahkan dalam proses produksi, atau sesudah produksi berbentuk produk, sehingga menghasilkan mutu dan kualitas produk yang baik

⁶⁸ Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Ed 2 (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1999), h. 18

b. Seleksi dan perancangan proses dan peralatan

Setelah produk didesain, maka kegiatan yang harus dilakukan untuk merealisasikan usaha untuk menghasilkan adalah menentukan proses yang dipergunakan serta peralatannya. Dalam hal ini kegiatan harus dimulai dari penyeleksian dan pemilihan akan jenis proses yang akan dipergunakan, yang tidak terlepas dengan produk yang akan di hasilkan.⁶⁹

Pada kegiatan ini, karyawan *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga, dengan melihat desain yang sudah ditentukan telah menentukan proses yang akan mereka jalankan dalam pembuatan produk, dengan peralatan yang telah umum yang biasa digunakan, tidak menggunakan peralatan kusus seperti mesin, tetapi hanya menggunakan alat umum dan kretivitas tangan, atau disebut dengan proses produksi yang bersifat terputus-putus.

c. Pemilihan lokasi dan site perusahaan dan unit produksi

Kelancaran produksi perusahaan sangat di pengaruhi oleh kelancaran pendapat sumber-sumber bahan dan masukkan (*inputs*), serta ditentukan pula oleh *supplay* produk yang dihasilkan berupa barang jadi yang di jual ke pasar. Oleh karena itu untuk menjamin kelancaran, maka sangat penting peranan dalam pemilihan lokasi dan site perusahaan dan unit produksi. Dalam pemilihan lokasi dan site tersebut, perlu memperhatikan faktor jarak, kelancaran dan biaya pengangkutan dari sumber-sumber bahan dan masukan (*inputs*), serta biaya pengangkutan barang jadi ke pasar.⁷⁰

⁶⁹ *Ibid*, h. 18

⁷⁰ *Ibid*, h. 18

Lokasi usaha yang ditempati *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga digunakan dan dipilih sesuai dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan memperhatikan *inputs* dan *supplay*. Walaupun sempat memiliki kendala biaya dalam menentukan tempat beliau tetap mempertimbangkan pemilihan tempat ini. Selain karena tidak jauh dengan pasar tempat membeli sumber-sumber bahan masukan atau barang baku yang digunakan dalam proses produksi , jadi tempat pembelian bahan masih bisa dijangkau, dan dekat dengan acara-acara yang biasa dijadikan tempat penjualan *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon.

d. Rancangan tata letak (*lay-out*) dan arus kerja

Rancangan tata letak harus mempertimbangkan berbagai faktor antara lain: kelancaran arus kerja, optimalisasi dalam waktu pergerakan dalam proses, kemungkinan kerusakan yang terjadi karena pergerakan dalam proses akan meminimalisasi biaya yang timbul dari pergerakan dalam proses.⁷¹

Bapak Hermanto memilih rumah sebagai lokasi dan tempat produksi karena dekat dengan pinggiran kota, dengan perusahaan besar, dan dekat dengan acara-acara seperti pameran yang diadakan di tempat-tempat wisata Banjar (siring) jadi mudah dalam melakukan penjualan dan mengurangi dampak penggunaan waktu yang berlebihan dan dampak kerusakan.

e. Rancangan tugas pekerja

Rancangan tugas pekerja merupakan bagian yang integral dari rancangan sistem. Dalam melaksanakan fungsi produksi, maka organisasi kerja harus disusun, kerena organisasi kerja sebagai dasar pelaksanaan tugas pekerja, dan

⁷¹ *Ibid*, h. 18

merupakan alat atau wadah kegiatan yang hendaknya dapat membantu pencapaian tujuan perusahaan atau unit produksi. Rancangan tugas pekerja dalam rangka untuk menghasilkan rancangan kerja yang optimal.⁷²

Rancangan tugas pekerja juga sudah ditentukan oleh bapak Hermanto, beliau menentukan rancangan pekerja berdasarkan kemampuan karyawan dalam pelaksanaan tugas. Karena penempatan karyawan sudah disesuaikan dengan kemampuan, maka mereka akan mampu menghasilkan kinerja yang optimal.

f. Strategi produksi serta memilih kapasitas

Rancangan sistem produksi harus disusun dengan landasan strategi produksi yang disiapkan terlebih dahulu. Dalam strategi produksi harus terdapat pernyataan tentang maksud dan tujuan dari produksi, serta misi dan kebijakan-kebijakan dasar atau kunci untuk lima bidang yaitu proses, kapasitas, persediaan, tenaga kerja, mutu (kualitas).⁷³

Home Industry Kreatif Miniatur pohon dan bunga dalam proses produksi memiliki tujuan meningkatkan kualitas produk mereka, dan memiliki kebijakan tertentu dalam proses produksi, Selain itu *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga mampu menyediakan lapangan pekerjaan untuk orang lain, dan melatih mereka dengan penuh perhatian dan bimbingan sehingga menciptakan tenaga kerja yang bermutu dan produk yang berkualitas

⁷² *Ibid*, h. 18

⁷³ *Ibid*, h. 18

2. Analisa data Manajemen Produksi dalam Islam

Home Industry kreatif miniatur pohon dan bunga juga memperhatikan dan menjalankan manajemen produksi sesuai dengan ajaran islam yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah dalam manajemen produksi dalam islam sebagai berikut:

- a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
- b. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membalasi polusi. Memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
- c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi berdasarkan prioritas yang diterapkan agama yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah atau agama, terpeliharanya nyawa, akan dan keturanan atau kehormatan, serta untuk kemakmuran material.
- d. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik.⁷⁴

Bapak Hermanto menjalankan proses produksi yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah produksi dalam islam, selain menggunakan bahan yang halal dan tidak membahayakan pekerja, masyarakat, lingkungan dan konsumen, usaha bapak Heramanto juga mencegah kerusakan dimuka bumi, proses produksi yang beliau jalankan tidak membuat polusi, memanfaatkan sumber daya alam dan tetap

⁷⁴ Mustafa Edwin Nasution, *Op. Cit*, h. 111.

dapat menjaga kelestarian lingkungan, karena pada proses produksi beliau menggunakan dan memanfaatkan proses daur ulang. Produksi juga beliau lakukan untuk memenuhi kebutuhan beliau beserta keluarga untuk menjadi keluarga dan karyawan yang mandiri. Dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain.

3. Analisa data Faktor-faktor Penghambat yang Menjadi Kendala dalam Melakukan Produksi pada *Home Industry* Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga

Pada setiap proses produksi yang dilakukan setiap usaha pasti pernah memiliki kendala-kendala tertentu yang dihadapi, berikut kendala dihadapi *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga selama menjalankan usaha, sebagai berikut;

a. Cuaca

Cuaca yang mendung atau hujan terus-menerus akan menghambat proses produksi pembuatan pot untuk miniatur pohon dan bunga. Karena terbuat dari kardus yang dihancurkan dengan air dan dicampur dengan lem rajawali, kemudian dicetak maka proses pengeringan akan sedikit memakan waktu.

Karena proses produksi memerlukan pengeringan dengan panas matahari atau sumber daya alam yang ada, jadi apabila cuaca tidak mendukung proses produksi akan terganggu, mungkin bisa saja diatasi, misalkan dengan memproduksi pot miniatur pohon dan bunga lebih banyak sekaligus.

b. Warna manik

Berdasarkan strategi produksi dalam persediaan, bahan merupakan salah satu yang juga harus diperhatikan. Namun, Ketidakterediaan warna manik yang diinginkan konsumen dalam pemesanan pada *Home Industry* Kreatif Miniatur pohon dan bunga menjadi salah satu kendala dalam strategi produksi. Karena manik-manik yang disediakan untuk proses produksi barang setengah jadi dibeli dipasar, maka proses produksi hanya berdasarkan warna yang telah tersedia.

c. Tempat

Tempat produksi yang dilakukan belum pada ruangan yang dikhususkan untuk produksi, masih menggunakan ruangan umum pada rumah pemilik, namun masih memungkinkan terjadinya proses produksi.